



INFO KEISTIMEWAAN DIY

Revitalisasi Pasar Sentul, Pakualaman, Yogyakarta, melalui Dana Keistimewaan

Masuki Era Baru, Pusat Perdagangan Modern dan Berdaya Saing

Pasar Sentul tampil dengan wajah baru. Revitalisasi telah selesai pada akhir 2023. Transformasi pasar ini telah membawa perubahan signifikan bagi pedagang maupun pengunjung.

"**SEBELUM** revitalisasi, keadaannya kumuh, becek, dan bau amis. Tata kelola kurang tertata, membuat pasar ini terkesan semrawut," ujar Ketua Paguyuban Pasar Sentul Budi Kusuma saat bicara dalam Rembag Kaistimewaan bertema "Revitalisasi Pasar Sentul melalui Dana Keistimewaan" pada Youtube Paniradya Kaistimewaan, kemarin (30/5). Kini kondisi tersebut telah berubah drastis. Pasar Sentul tidak hanya dikunjungi ibu-ibu rumah tangga. Tapi juga generasi muda yang tertarik dengan suasana baru pasar. Bersih, indah, dan nyaman. Pasar Sentul berubah menjadi pasar modern bertingkat tiga. Desainnya bergaya *Indische* yang cantik dan menawan.

Bangunan pasar direnovasi dan diperluas. Lantai pasar yang dulu becek dan licin kini telah diganti. Keramik yang bersih dan rapi. Selain itu, dibangun pula fasilitas baru seperti toilet, musala, dan tempat parkir.

Menurut Budi, semua pedagagg direlokasi ke dalam pasar. Tak ada

lagi yang meluber hingga ke Jalan Sultan Agung. Kebersihan menjadi prinsip utama yang harus dijaga seluruh warga pasar.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, revitalisasi Pasar Sentul membawa dampak positif. Tingkat kunjungan bisa termonitor setiap hari.

Di Kota Yogyakarta ada 29 pasar tradisional. Tingkat kunjungan per hari antara 600-700 orang. Sedangkan akhir pekan rata-rata 800-900 kunjungan. "Sekarang sudah ada perubahan (tingkat kunjungan, *Red*). Kalau dulu susah dimonitor karena pintu pasar jumlahnya banyak," katanya.

Revitalisasi Pasar Sentul dalam rangka mendukung cagar budaya Kadipaten Pakualaman. Di samping itu, memberikan sarana perdagangan dan titik distribusi yang memadai. Bukan hanya pedagang saja. Namun juga distributor dan konsumen.

Ini sejalan dengan program Pemkot Yogyakarta memulai era baru pasar setelah Pasar Prawirotaman.



DINAMIS: Suasana diskusi membahas revitalisasi Pasar Sentul yang menggunakan dana keistimewaan. Pasar Sentul bukan hanya menjadi pusat perdagangan. Tapi pusat budaya, pariwisata dan ekonomi kreatif. Foto bawah, kondisi Pasar Sentul terkini pasca revitalisasi. Kuliner di lantai atas tersedia dengan suasana bersih dan nyaman.



Pasar Sentul sebagai pasar rakyat juga menjadi tempat wisata, budaya, edukasi, dan

pengembangan ekonomi kreatif. Karena itu, banyak berubah dan ditambah fasilitas. Mulai dari

lokasi kios sudah sesuai standar, toilet ada enam titik, kantor pengelola, musala, tempat parkir, eskalator dan lainnya.

Sejalan dengan itu, penjualan para pedagang diharapkan meningkat pesat. "Revitalisasi Pasar Sentul merupakan langkah nyata pemerintah mewujudkan pasar rakyat yang modern dan berdaya saing," harap Ambar.

Pakar Digital Marketing Bio Hadikesuma mengaku terkejut dengan fasilitas modern seperti lift di Pasar Sentul. Dia belum pernah melihat pasar yang begitu bersih. "Akan seru jika ada acara pariwisata di rooftop

pasar ini," katanya. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Kaistimewaan Paniradya Kaistimewaan Tri Agus Nugroho mengatakan, Pasar Sentul merupakan pusat pertumbuhan ekonomi yang perlu dikelola dengan baik. Pasar Sentul termasuk satu dari 18 satuan ruang strategis (SRS) keistimewaan. "Pasar Sentul berada di kawasan Puro Pakualaman, sehingga bangunan-bangunan di sekitarnya harus diselaraskan untuk mendukung tujuan tersebut," katanya.

Pasar Sentul diharapkan menjadi pusat budaya. Dengan demikian, pengembangan kawasan ini bertujuan mendukung tujuan keistimewaan DIY. Salah satunya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan tersebut punya tujuan utama meningkatkan kesejahteraan.

Baik pedagang maupun pelaku ekonomi di Pasar Sentul dapat merasakan dampak positif dari pengembangan ini. Alokasi dana yang signifikan telah digunakan yang hasilnya diharapkan dapat dirasakan banyak pihak. (**wia/kus/zi*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005